

HUBUNGAN DIADIK PADA ISTRI BEKERJA YANG MEMILIKI SUAMI TIDAK BEKERJA

**Fakultas Psikologi
Universitas Gunadarma**

ABSTRAK

Tidak mudah untuk menyatukan dua orang untuk hidup bersama. Untuk mencapai kesepakatan untuk memahami dan menghargai satu sama lain, diperlukan komunikasi yang baik dalam dua arah, hal ini disebut dengan hubungan diadik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkap secara deskriptif hubungan diadik pada istri bekerja yang memiliki suami tidak bekerja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah dyadic adjustment scale oleh Spinner (1976) yang disusun berdasarkan aspek dyadic consensus, dyadic cohesion, dyadic satisfaction, dan affectional expression. Penelitian ini melibatkan 109 istri bekerja yang memiliki suami tidak bekerja. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa istri bekerja yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki tingkat hubungan diadik yang tinggi, dengan mean empirik 126,22 dan aspek dyadic consensus pada memiliki mean empirik tertinggi, yaitu 50,91. Hal ini berarti responden dalam penelitian ini umumnya memiliki kesepakatan yang baik dengan pasangan dalam berbagai masalah penting dalam perkawinan seperti agama, pertemanan, tugas rumah tangga, keuangan, waktu yang dihabiskan untuk bersama dan hal-hal berbeda lainnya.

Kata Kunci: Hubungan diadik, Istri Bekerja, Suami Tidak Bekerja.

Dimensi: XII + 50 + Lampiran